

**PENGARUH *WORK OVERLOAD* TERHADAP STRES  
KERJA PADA PRANATA LABORATORIUM  
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Sebagai  
Sarjana Terapan Kesehatan**



**Diajukan Oleh :**

**Jefree Fajar Sumarna  
08150383N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir :

**PENGARUH *WORK OVERLOAD* TERHADAP STRES KERJA  
PADA PRANATA LABORATORIUM  
RSUD DR. MOEWARDI**

Oleh :

**Jefree Fajar Sumarna  
08150383N**

Surakarta, 09 Juli 2019

Menyetujui untuk Sidang Tugas Akhir,

Pembimbing Utama



Rosita Yuniati, S.Psi. M.Psi., Psi

Pembimbing Pendamping



Dharwany M. Hasibuan, SE.,MM

## LEMBAR PENGESAHAN

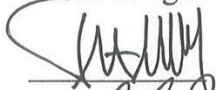
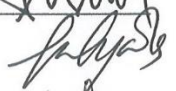

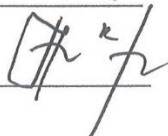
Tugas Akhir:

### **PENGARUH *WORK OVERLOAD* TERHADAP STRES KERJA PADA PRANATA LABORATORIUM RSUD Dr. MOEWARDI**

Oleh:

Jefree Fajar Sumarna  
08150383N

Telah dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal 29 Juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Patria Mukti.S.Psi. M. Psi		_____
Penguji II : Prilya Shanty Andrianie, M. Psi.Psi		_____
Penguji III : Dharwany. M. Hasibuan. SE.MM		_____
Penguji IV : .Rosita Yuniati.S.Psi.,M.,Psi.,Psi		_____

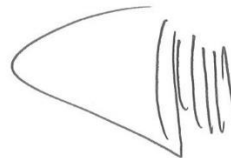
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D  
NIDN. 0029094802

Ketua Program Studi  
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc  
NIS. 01201112162151

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul **PENGARUH *WORK OVERLOAD* TERHADAP STRES KERJA PADA PRANATA LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi kerangka acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan penelitian/ karya ilmiah/ tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi.

Surakarta, 09 Juli 2019

METERAI  
TEMPEL  
TGL  
A5ACEAFF827372245  
6000  
ENAM RIBURUPIAH



Jeffrey Fajar Sumarna  
08150383N

## **MOTTO**

**“Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Ingat hanya Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan nikmat yang tidak terbatas, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, baik dalam segi materi dan limpahan doa yang tak berkesudahan.
3. Terimakasih selanjutnya untuk kakak dan adik saya yang luar biasa, dalam memberikan dukungan dan doa yang tanpa hentinya.
4. Terimakasih juga yang tak terhingga untuk kedua dosen pembimbing saya yang sangat luar biasa telah meluangkan waktu dan sabar membimbing saya dalam membuat karya tulis ini.
5. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di fakultas ilmu kesehatan angkatan 2015. Terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, tawa yang setiap hari kita miliki dan atas solidaritas yang luar biasa, sehingga masa kuliah 4 tahun ini menjadi sangat berarti.
6. Terimakasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PENGARUH *WORK OVERLOAD* TERHADAP STRES KERJA PADA PRANATA LABORATORIUM RSUD Dr. MOEWARDI”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Program Study D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari selama proses penyelesaian skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi di Surakarta.
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, MSc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi di Surakarta.
3. Ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc. selaku ketua program studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi di Surakarta.
4. Ibu Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi.Psi, selaku dosen pembimbing utama atas keiklasannya dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan, dan diskusi selama penelitian berlangsung hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Dharwany M. Hasibuan, SE. MM selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu tim penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk menguji,serta memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis.
7. RSUD Dr. Moewardi yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, serta seluruh staf karyawan Universitas Setia Budi Surakarta
9. Teman-teman angkatan 2015 D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi surakarta untuk kebersamaannya dan solidaritas selama 4 tahun.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena, itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Surakarta, 09 Juli 2019



Jeffrey Fajar Sumarna  
08150383N



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Stres Kerja .....	7
1.1. Definisi Stres Kerja.....	7
1.2. Jenis Stres .....	8
1.3. Faktor Stres Kerja .....	9
1.4. Aspek-aspek Stres Kerja.....	12
2. Beban Kerja ( <i>work overload</i> ) .....	14
2.1. Definisi <i>work overload</i> .....	14
2.2. Aspek-aspek beban kerja .....	14
3. Ahli Teknologi Laboratorium.....	17
3.1. Definisi Ahli Teknologi Laboratorium .....	17
3.2. Tugas Pokok Dan Fungsi Ahli Teknologi Laboratorium .....	17
B. Landasan Teori .....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21

_C. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel .....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
1. Identifikasi Variabel Utama.....	22
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	22
3. Definisi Operasional Variabel .....	23
E. Alat dan Bahan .....	26
F. Metode Pengumpulan Data .....	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Sumber Data .....	27
3. Skala Stres Kerja.....	27
4. Skala <i>Work Overload</i> (Beban Kerja) .....	28
G. Jalannya Penelitian .....	30
H. Teknik Analisis Data .....	31
1. Uji Validitas .....	31
2. Uji Reliabilitas .....	31
3. Uji Normalitas.....	32
4. Uji Linieritas .....	32
5. Uji Regresi Linier Sederhana.....	32

I. Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Rumah Sakit RSUD Dr. Moewardi .....	34
1. Identitas RSUD Dr. Moewardi.....	34
2. Persiapan Penelitian .....	35
B. Deskripsi Data Karakteristik Responden.....	36
1.Karakteristik Berdasarkan Usia.....	36
2.Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
3.Karakteristik Berdasarkan Lama kerja.....	37
4.Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	38
C. Analisis Data Dan Hasil Penelitian .....	39
1. Uji Instrument Penelitian .....	39
1.1 Uji Validitas .....	39
1.2. Uji Reliabilitas .....	41
1.3. Uji Normalitas .....	42
1.4. Uji Linieritas .....	43
1.5. Uji regresi linier sederhana .....	44
D. Deskriptif Data Penelitian Responden .....	46
E. Pembahasan .....	53

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	20
Gambar 2. Skema Alur Jalannya Penelitian.....	30
Gambar 3. Peta Lokasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta .....	34

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Blue-Print</i> Skala Stres Kerja Sebelum Penelitian .....	28
Tabel 2. Penilaian Skala Stres Kerja .....	28
Tabel 3. <i>Blue-Print</i> Skala <i>Work Overload</i> Sebelum Penelitian .....	29
Tabel 4. Penilaian Skala <i>Work Overload</i> .....	30
Table 5. Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 6. Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 8. Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	37
Tabel 9. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	38
Tabel 10. <i>Blue-Print</i> Skala <i>Work Overload</i> Setelah Penelitian .....	40
Tabel 11. <i>Blue-Print</i> Skala Stres Kerja Setelah Penelitian .....	41
Tabel 12. Hasil Uji Relibilitas Kuisisioner .....	41
Tabel 13. Uji Normalitas.....	42
Tabel 14. Uji Linieritas (ANOVA) .....	43
Tabel 15. Metode Uji Linier Sederhana .....	44
Tabel 16. Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 17. Hasil Signifikansi Model Regresi .....	45
Tabel 18. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi .....	46
Tabel 19. Norma Kategori Skor Subjek.....	47
Tabel 20. Norma Kategori Skor Subjek ( <i>Work Overload</i> ) .....	47
Tabel 21. Norma Kategori Skor Subjek (Stres Kerja) .....	48
Tabel 22. Deskripsi Kategorisasi <i>Work Overload</i> Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 23. Deskripsi Kategorisasi <i>Work Overload</i> Berdasarkan Lama Kerja...	49
Tabel 24. Deskripsi Kategorisasi <i>Work Overload</i> Berdasarkan Pendidikan....	50
Tabel 25. Deskripsi Kategorisasi Stres Kerja Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 26. Deskripsi Kategorisasi Stres Kerja Berdasarkan Lama Kerja .....	51
Tabel 27. Deskripsi Kategorisasi Stres Kerja Berdasarkan Pendidikan .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran : 1. Hasil Verbatim Wawancara Pada Informan 1 (RN).....	62
Lampiran : 2. Surat Ijin Penelitian .....	65
Lampiran : 3. Surat Pengantar Penelitian.....	66
Lampiran : 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	67
Lampiran : 5. Checklist Pengawasan Penelitian .....	68
Lampiran : 6. Petunjuk Kuisioner .....	69
Lampiran : 7. Hasil Data Karakteristik Responden .....	79
Lampiran : 8. Skor Skala <i>Work Overload</i> Sebelum Di Uji Coba .....	81
Lampiran : 9. Skor Skala <i>Work Overload</i> Setelah Diuji Coba .....	83
Lampiran : 10. Skor Skala Stres Kerja Sebelum Di Uji Coba .....	85
Lampiran : 11. Skor Skala Stres Kerja Setelah Diuji Coba .....	87
Lampiran : 12. Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel <i>Work Overload</i> .....	89
Lampiran : 13 Hasil Uji Normalitas .....	95
Lampiran : 14. Statistic Uji Lineritas .....	96
Lampiran : 15. Statistic Uji Regresi Linier Sederhana .....	97



## INTISARI

**Sumarna F J. 2019. Pengaruh *Work Overload* terhadap Stres Kerja Pada Pranata Laboratorium RSUD Dr. Moewardi. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Stres kerja pada pranata laboratorium dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya *work overload*. Beban kerja pranata laboratorium di RSUD Dr. Moewardi meliputi beban fisik dan mental. Beban fisik meliputi *physical demand* dan *effort*, sedangkan beban mental meliputi *mental demand*, *temporal demand*, *performance*, dan *frustration level*. Jika beban kerja pada pranata laboratorium meningkat dan tidak sebanding dengan kemampuan fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia dalam melakukan pekerjaannya maka akan menjadi sumber stres.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *work overload* terhadap stress kerja pada pranata laboratorium RSUD Dr. Moewardi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diukur dengan analisis regresi liner sederhana dengan program *SPSS versi 21 for windows*. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling dengan sampel yang digunakan sebanyak 52 responden. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu kuisisioner.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai R Square = 0,440 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), Rata-rata responden dalam penelitian ini mendapatkan beban kerja kategorisasi sedang sebesar 78,8% dengan tingkat stres kerja kategori sedang sebesar 86,5%.

Terdapat pengaruh positif antara *Work Overload* terhadap Stres kerja pada pranata laboratorium di RSUD Dr. Moewardi. Dengan presentase besar pengaruh yang disumbangkan sebesar 44,0% dan sisanya sebesar 56,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci: Stres Kerja, *Work Overload*. Pranata Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.**

## ABSTRACT

**Sumarna F J. 2019. The Effects of Work Overload to Work Stress of Laboratory Staffs at DR. Moewardi General Hospital. D-IV Study Program of Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Science, Setia Budi University Surakarta.**

Work stress of laboratory Staffs is caused by some factors, one of them is work overload. Workload of laboratory staffs in DR. Moewardi General Hospital involves physical and mental load. Physical load consists of *physical demand* and *effort*, while mental load consists of *mental demand*, *temporal demand*, *performance*, and *frustration level*. When workloads of laboratory staffs are increasing and are not equal with physical ability as well as expertise and available time on doing their job, this condition will lead to work stress. The research aimed to determine the effects of work overload to work stress of laboratory staffs at DR. Moewardi General Hospital.

Data analysis method applied in the research was quantitative analysis measured using simple linear regression analysis SPSS version 21 for windows. Sampling method used total sampling of 52 respondents. Research instrument used was questionnaire.

The result of study indicated R Square value = 0. 440 with significance value  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), the average respondents in this study had moderate category workload of 78.8% with work stress level of medium category of 86.5%. There was positive effect of work overload to work stress of laboratory staffs at DR. Moewardi General Hospital. It was revealed by effect contributed of 44.0% and the rest of 56 % influenced by other factors that did not examined by researcher

---

**Key Words: Work Stress, Work overload, Laboratory staffs at DR. Moewardi General Hospital Surakarta.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelayanan kesehatan termasuk di dalam industri jasa kesehatan yang utama dan memegang peran penting. Rumah sakit memiliki waktu beroperasi selama 24 jam setiap harinya, serta dituntut dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan memberi pelayanan yang bermutu sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan. Menurut (UU No. 44 tahun 2009), Rumah sakit merupakan instansi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus mampu meningkatkan pelayanan yang bermutu tinggi serta dapat terjangkau oleh masyarakat yang dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pranata laboratorium dituntut untuk bekerja sesuai dengan standart yang telah ditentukan serta memberikan kepuasan terhadap pasien dengan meningkatkan kinerja dan produktivitas serta menunjukkan keramahan kepada setiap pasien dan keluarga pasien, sementara disisi lain mereka juga memiliki kebutuhan dan keinginan yang perlu diperhatikan dari tempat kerjanya. Pelayanan dari rumah sakit yang bermutu, efektif, dan efisien harus ditunjang dengan tenaga yang memadai secara kuantitas dan kualitas, pengadaan pembinaan dan pengembangan tenaga memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit, untuk itu perlu suatu kiat

managemen dalam perencanaan sumber daya. Pranata laboratorium juga sering dihadapkan kepada berbagai permasalahan didalam suatu pekerjaanya, sehingga sangat mungkin mengalami stres kerja, apabila pekerjaan tersebut melebihi batas kemampuan maka akan menimbulkan suatu tekanan yang dirasakan oleh pranata laboratorium tersebut.

Menurut Selye (dalam Massie *et al*, 2018) terdapat dua jenis stres, yaitu *eustres* dan *distres*. *Eustres* yaitu hasil suatu respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Sedangkan *distres* yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Kata stres telah sering kita dengarkan didalam kehidupan sehari-hari salah satu segala gejala psikologis yang bisa menyerang setiap manusia. Kebanyakan orang menganggap stres itu dikarenakan sesuatu yang tidak menyenangkan dan membuat orang tersebut merasa mudah marah, bosan, tertekan, tidak nyaman, bingung, dan mengakibatkan detak jantung yang meningkat. Menurut Luthans (dalam Yulianti, 2000) mendefinisikan stres sebagai suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri yang dipengaruhi oleh perbedaan individu dan proses psikologi sebagai konsekuensi dari tindakan lingkungan, situasi atau peristiwa yang terlalu banyak mengakibatkan tuntutan psikologi dan fisik seseorang. Stres yang dialami oleh petugas analis kesehatan ketika bekerja akan menentukan kualitas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien sehingga sangat penting mengetahui penyebab dari stres tersebut. Stres yang terlalu banyak dapat membuat kinerja seseorang menjadi menurun dan cenderung tidak produktif, tetapi

jika tidak mengalami stres membantu seseorang itu memusatkan perhatian dan kinerja seseorang didalam pekerjaannya menjadi produktif.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan stres kerja, menurut Sunyoto (2013) yaitu mencangkup tentang beban kerja. Beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres, karena disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, dan volume kerja mungkin terlalu banyak. Sangat penting suatu instansi dalam memperhatikan kondisi sumber daya manusianya karena tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan ketentuan massa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh berat tubuh, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dalam melakukan pekerjaannya. Tjiabrata, (2017) mengungkapkan pemberian beban kerja yang tepat dan efektif, perusahaan dapat mengetahui sampai mana karyawannya dapat diberikan beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan itu sendiri, karena beban kerja sangat penting bagi sebuah perusahaan/instansi.

Adapun hasil wawancara penulis dengan salah satu petugas pranata laboratorium yang berinisial RN mengatakan bahwa:

“ jika ditanya tentang tuntutan kerja yang kami terima pada saat bekerja disini yaitu memiliki tanggung jawab yang besar dan memiliki resiko yang tinggi didalam memeriksa suatu sampel apalagi sampel yang kita periksa merupakan sampel yang bersifat infeksius, kadang kala kami para petugas laboratorium disini dihadapkan dengan banyaknya pasien serta menumpuknya sampel yang harus dikerjakan dengan cepat, tepat dan penuh ketelitian, sesekali didalam pemeriksaan sampel kami mendapatkan

permasalahan salah satunya didalam pemeriksaan sampel yaitu kesalahan dalam menulis identitas pasien dan kesalahan pemeriksaan yang dapat mengakibatkan hasil yang tidak akurat dikarenakan kondisi kami yang sudah kelelahan ”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa potensi terjadinya beban kerja yang dialami oleh pranata laboratorium di RSUD Dr. Moewardi cukup tinggi.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi merupakan Rumah sakit umum daerah milik pemerintah provinsi jawa tengah terletak di Jalan Kolonel Sutarto 132, Jebres, Kota Surakarta, yang memiliki waktu beroperasi selama 24 jam setiap harinya dan merupakan rumah sakit rawat inap kelas A bertaraf nasional yang selalu memberikan pelayanan cepat, tepat, nyaman dan mudah. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit rujukan yang memiliki pegawai kurang lebih berjumlah 2.147 orang, dengan jumlah kunjungan pasien kurang lebih 3.767 pasien perbulannya.

Beban kerja yang dirasakan oleh pranata laboratorium dapat menentukan berat ringannya stres kerja yang dialami oleh pranata laboratorium tersebut, maka diperlukan adanya pembagian kerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi agar beban kerja yang diberikan dapat diatasi sesuai dengan situasi sehingga stres kerja yang dirasakan dapat ditekan seminimal mungkin.

Studi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma dan Soesatyo, (2014) bahwa terdapat nilai R-square sebesar 0,856 yang berarti variabel *work overload* mampu menjelaskan stres kerja sebesar 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara beban kerja terhadap stres kerja karyawan.

Sehingga apabila semakin tinggi beban kerja, maka stres kerja akan meningkat juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sunyoto, (2012) beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Hal ini disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja yang terlalu tinggi, dan volume kerja yang terlalu banyak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : **Pengaruh *Work Overload* Terhadap Stres Kerja Pada Pranata Laboratorium di RSUD Dr. MOEWARDI.**

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan didalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *work overload* terhadap stres kerja pada pranata laboratorium di RSUD Dr. MOEWARDI ?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *work overload* terhadap stres kerja pada pranata laboratorium RSUD Dr. MOEWARDI.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang positif yang akan di ambil yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk menerapkan teori yang telah diambil atau diperoleh penulis dibangku kuliah untuk menambah pengetahuan dalam bidang manajemen psikologi dan mengenai pengendalian sumber daya manusia didalam menangani dan penanggulangan stres kerja yang diakibatkan oleh beban kerja sehingga menjadikan tenaga analis kesehatan yang handal dalam menyikapi berbagai permasalahan baik didalam organisasi pekerjaan maupun diluar pekerjaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi pihak lain

Untuk menambah pengetahuan wawasan dan referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini, dan sebagai menambah pemikiran dalam mempersebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

### b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai masukan dan pertimbangan didalam menyikapi permasalahan stres kerja yang diakibatkan oleh tuntutan beban kerja yang berlebih agar terbentuk tenaga analis kesehatan yang produktif